**LAPORAN NARASI**

JudulKegiatan : Pendidikan Kader Muballigh/Muballighat tingkat Menengah

PokjaPelaksana : VIII

Komunitas Dampingan : Masyarakat Desa Samaenre Kec. Mallawa Kab. Maros

Anggaran :

|  |
| --- |
| BentukKegiatan yang dilakukan* Komunikasi dengan kepala Desa untuk menentukan jadwal pelaksanaan pelatihan muballigh/Mubalighat tingkat Menengah.
* Pelaksanaan Pelatihan kader Muballigh/Muballighat tingkat Menengah tanggal 29 Nopember— 02 Desember 2014 di Kantor Desa Samaenre
 |
| Penerima Manfaat* Pokja VIII, karena telah melaksanakan kegiatan program kerja yakni pelatihan mubalig mubalighat tingkat Menengah
* Masyarakat Desa Samaenre Kec. Mallawa Kab. Maros yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan, yaitu :
1. Nurbaya : Ketua Tim Penggerak PKK
2. Aisyah : Anggota PKK
3. Hadijah :Anggota PKK
4. A. Rusman : Anggota PKK
5. Wahyudi :Remaja Mesjid
6. Wahyuni : Remaja Mesjid
7. Sahurdin :Remaja Mesjid
8. Sakka :Kepala Dusun Bt Siring
9. M. Nawir :Kepala Dusun Malempo
10. A. Majjalekka ; Kepala Desa
11. Hj. St. Mawar :KarangTaruna
12. Hajera : Karang Taruna
13. Anwar : KarangTaruna
14. Hj. A. Rapiah :Majelis Taklim
15. Hapsah Marsuddin:Majelis Taklim
16. Hj. Sarianah :Majelis Taklim
17. Dalle : Karang Taruna
18. Hj. Maddukelleng : Tokoh Masyarakat.
19. Hasriani : Kader Posyandu
20. H. Satia : Kader Posyandu
 |
| LokasiPelaksanaan: KantorDesaSamaenreKec. MallawaKab. Maros |
| Keluaran dari Kegiatan:* Tersosialisasi rencana kerja pokja VIII yakni pelatihan Muballigh Mubalighat tingkat Menengah bagi masyarakat Desa Samaenre.
* Meningkatnya pengetahuan 20 kader muballig/mubalighat berkaitan dengan materi-materi yang berbasis good governance
 |
| Kontribusi Terhadap Indikator* meningkatnya partisipasi komunitas dalam mewujudkan tata kelola demokratis dan memperkuat kapasitas OMS dan UIN dalam mengembangkan, merencanakan, melaksanakan memonitor dan melakukan evaluasi program kemitraan dengan masyarakat yang responsif gender.
 |
| Hasil Dari Kegiatan* Terlaksananya pelatihan muballigh dan mubalighat tingkat Menengah bagi masyarakat desa samaenre.
* Terbekalinya peserta dengan pengetahuan tentang materi problematika dakwah, Dakwa Solutif, Dakwa Kominikatif materi pemantapan menyelenggarakan jenasah dan pembentukan kelompok penyelelnggara jenazah di Desa Samaenre, praktek dakwa di mesjid setelah shalat Magrib dan Shalat Isya dan Shalat dhuhur masing-masing peserta dituntut untuk berdakwa 3 kali dan mempersiapkan materi dari modul produk Sile Projeck diantaranya materi Amar’ma’ruf nahi mungkar, Zakat, dan lain-lain.
 |
| Tantangan yang di Hadapi* Masyarakat masih merasa sangat sukar dan membutuhkan waktu yang lama menjadi muballigh, apalagi latar belakang pendidikan agama sangat kurang, sehingga mereka tidak begitu percaya kalau nantinya mereka mampu menjadi seorang muballigh dan mubaligghat.
 |
| RencanaTidakLanjut* Monitoring kepada kader-kader mubaligh dan muballighat dalam mengamalkan ilmu yang telah di peroleh dalam pelatihan melalui observasi yakni melihat langsung para kader melakukan dakwa di desanya. Dan melakukan wawancara terhadap masyarakat berkaitan dengan aktifitas kader muballigh di desa samaenre.
* Pelatihan Muballigh tingkat Atas pada bulan April mendatang
 |
| Kesan-kesan peserta Pelatihan Muballigh1. Nurbaya : Menambah wawasan meski masih kaku tapi bersyukur sudah bisa berdiri di depan
2. Aisyah : Luar biasa ternyata saya bisa juga ceramah
3. Hadijah : Merasa senang, dengan materi-materinya
4. A. Rusman : Menambah pengalaman lagi
5. Wahyudi : Sangat senang dapat pengetahuan dan praktek ceramah
6. Wahyuni : Sangat senang
7. Sahurdin : Sangat senang Sekali, mengasah otak dan melatih tampil di depan Alhamdulillah saya sudah bisa
8. Sakka : Sangat Senang tapi masih takutka ceramah
9. Hapsah Marsuddin: Saya suka pertama berdiri di depan gemetar seterusnya rasanya mau terus
10. Komentar yang sama dari peserta yang lain bahawa pelatihan muballigh dan muballighat ini sangat menyenangkan.
 |
|  |